



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Kapas Varietas Kanesia 15

Kanesia 15 Cotton Variety

Inventor : Emmy Sulistyowati, Hasnam,
dan Siswi Sumartini
Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
Indonesian Sweetener and Fiber Crops Research Institute
Status Perlindungan HKI :
Pendaftaran Varietas No. 00235/PPVT/S/2013
IPR Protection Status : Variety Registration
No. 00235/PPVT/S/2013



Kapas varietas Kanesia 15 menghasilkan serat bermutu tinggi. Kandungan serat sekitar 44%, panjang serat 30 mm, kekuatan serat 32,16 g per tex, elastisitas 5,63, kehalusan 4,9 mic dengan tingkat keseragaman 86%. Varietas unggul ini dapat menghasilkan 1-2,2 ton kapas berbiji per hektar pada kondisi air terbatas, sedangkan pada kondisi air optimal mencapai 1,6-3,6 ton per hektar.

Keunggulan kapas varietas Kanesia 15 selain berdaya hasil tinggi juga mampu beradaptasi baik pada lahan dengan ketersediaan air terbatas.

Varietas Kanesia 15 tahan terhadap hama *Amrasca biguttula* dan dapat dikembangkan secara komersial dalam skala luas. Daerah pengembangan potensial meliputi Jatim, Jateng, NTB, Sulsel, DIY, Bali, dan NTT.

The Kanesia 15 produces high quality fiber. Fiber content of approximately 44%, fiber length of 30 mm, fiber strength of 32.2 g per tex, fiber elasticity of 5.6%, fineness of 4.9 mic, and fiber uniformity of 86%. This improved variety can produce 2.2 tons of cotton with seed per hectare under limited water availability, while under optimal water conditions may reach 3.6 tons per hectare.

*Kanesia 15 variety is able to adapt to conditions with limited water availability. It is resistant to *Amrasca biguttula*, an important pest of cotton. *Kanesia 15* can be produced commercially on a large scale.*

Areas for potential production are East Java, Central Java, West Nusa Tenggara, South Sulawesi, Yogyakarta, Bali, and East Nusa Tenggara.

